

## **Kata Pengantar**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) OPD Dinas Kesehatan Kota Batu Tahun 2018 ini menyajikan informasi secara lengkap, akurat dan terukur mengenai pelaksanaan program dan kegiatan yang dianggarkan melalui Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung (baik Belanja Langsung Urusan OPD maupun Belanja Langsung Urusan Wajib dan Pilihan).

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2018 sebagaimana telah direncanakan dalam RENJA OPD dan DPA OPD Tahun 2018 sebagaimana telah dituangkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja.

Diharapkan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) OPD Dinas Kesehatan Tahun 2018 ini dapat menjadi bahan informasi kinerja OPD Dinas Kesehatan sekaligus sebagai bahan evaluasi pada pelaksanaan program kegiatan pada tahun berikutnya.

Batu, 27 Maret 2019  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA BATU

Drg. Kartika Trisulandari  
Pembina Tk.I  
NIP. 19730510 200212 2 005

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018  
DINAS KESEHATAN  
KOTA BATU**

	<b>Halaman</b>
Kata Pengantar	<b>i</b>
Daftar Isi	<b>ii</b>
Ikhtisar Eksekutif	<b>1</b>
Bab I.      Pendahuluan	
1.1    Gambaran Umum Organisasi	<b>2</b>
1.2    Tugas Pokok dan Fungsi	<b>3</b>
1.3    Struktur Organisasi	<b>4</b>
1.4    Sistematika Penulisan	<b>7</b>
Bab II.     Perencanaan dan Perjanjian Kerja	
2.1    Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	<b>8</b>
2.2    Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran	<b>10</b>
2.3    Perjanjian Kinerja Tahun 2018	<b>12</b>
Bab III.    Akuntabilitas Kinerja	
3.1    Indikator Kinerja	<b>18</b>
3.2    Capaian dan Analisis Indikator Kinerja	<b>20</b>
3.3    Akuntabilitas Keuangan	<b>23</b>

---

Bab IV.	Penutup	
A.	Keberhasilan dan Kegagalan Kinerja	<b>41</b>
B.	Permasalahan dan Kendala Utama	<b>41</b>
C.	Strategi Pemecahan Masalah	<b>42</b>
D.	Prestasi dan Pencapaian OPD	<b>43</b>

---

Lampiran 1.	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018
Lampiran 2.	Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2018
Lampiran 3.	Realisasi Keuangan Tahun 2018
Lampiran 4.	Perjanjian Kinerja Tahun 2019



## CAPAIAN KINERJA DINAS KESEHATAN KOTA BATU 2018

20.6%

PROSENTASE  
BALITA STUNTING\*)

5

PUSKESMAS  
TERAKREDITASI

100%

IBU BERSALIN  
SELAMAT



JUMLAH TEMUAN KASUS HIV/AIDS



KELAHIRAN HIDUP VS KEMATIAN BAYI

2874



19



\*) MENURUN S/D 14% DARI TAHUN 2017

## **BAB I PENDAHULUAN**

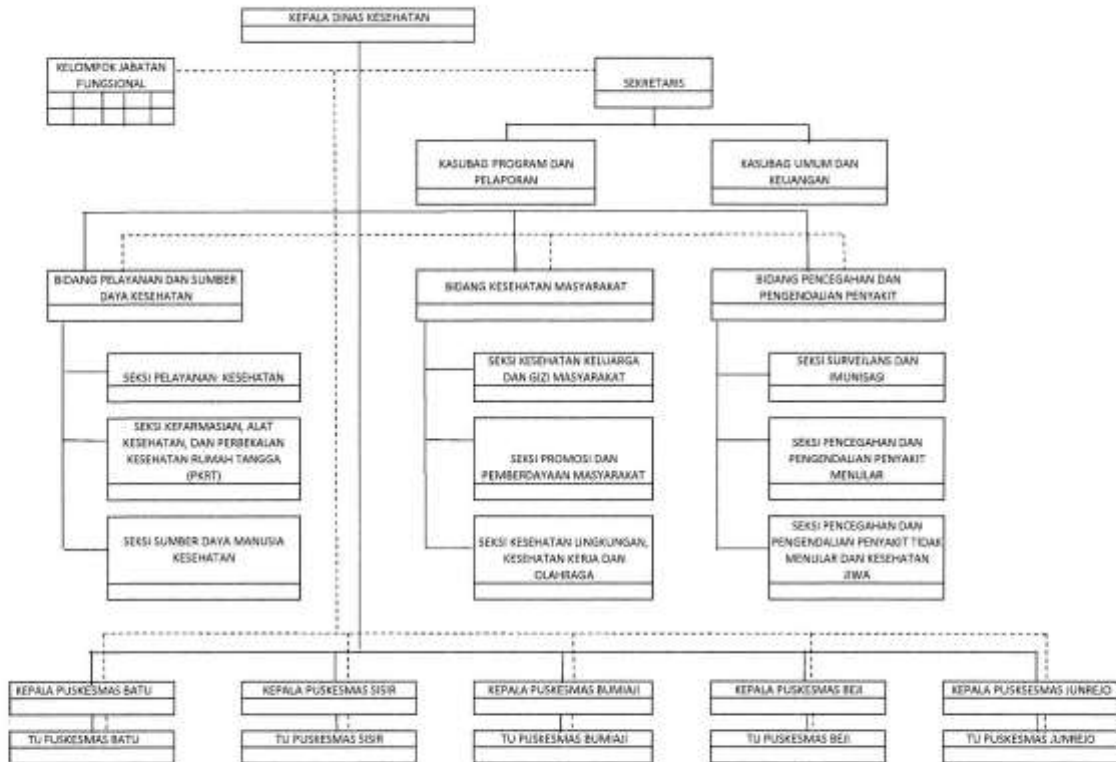
### **1.1. GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

Pembentukan organisasi SKPD DINAS KESEHATAN Kota Batu ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 6 Tahun 2001 tentang Dinas Kesehatan, sedangkan rincian tugas pokok dan fungsinya diatur dalam Peraturan Walikota Batu Nomor 38 tahun 2013 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Batu. SKPD DINAS KESEHATAN mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat serta pembinaan pengendalian dan pengawasan kesehatan sesuai dengan kebijakan Walikota.

Kedudukan SKPD DINAS KESEHATAN, untuk selanjutnya disingkat “Dinkes” Kota Batu, merupakan Organisasi Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Walikota Batu melalui Sekretaris Daerah Kota Batu. Dinas Kesehatan Kota Batu beserta unit pelayanan teknis dinas yaitu Pusat Kesehatan Masyarakat atau disingkat dengan istilah Puskesmas adalah penyelenggara urusan pemerintahan wajib bidang kesehatan di tingkat Kota Batu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2018 tentang Perangkat Daerah.

Dinas Kesehatan Kota Batu memiliki lima (5) UPTD yang bertanggungjawab terhadap urusan kesehatan di seluruh wilayah Kota Batu terdiri dari Puskesmas Batu, Puskesmas Sisir, Puskesmas Junrejo, Puskesmas Beji dan Puskesmas Bumiaji. Kelima UPTD ini menjalankan tugas dan fungsinya untuk memberikan pelayanan kesehatan di masing-masing wilayah kerjanya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 5 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Batu, Susunan Organisasi SKPD DINAS KESEHATAN dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1. Struktur Organisasi SKPD DINAS KESEHATAN**

## 1.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 5 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Batu, uraian tugas dan fungsi Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

### A. Tugas Dinas Kesehatan Kota Batu

Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

### B. Fungsi Dinas Kesehatan Kota Batu

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan

- b. Penyelenggaraan urusan di bidang kesehatan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugas
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsi

### 1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Dasar Hukum :

1. Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 5 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Batu dalam Bab IV perihal Organisasi Bagian Kedua pasal 16.
2. Peraturan Walikota Batu Nomor 54 Tahun 2013 tentang Pembentukan dan Penjabaran Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Kesehatan Masyarakat Pada Dinas Kesehatan Kota Batu
3. Peraturan Walikota Batu Nomor 77 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Batu.

Organisasi Dinas Kesehatan terdiri dari :

#### A. Kepala Dinas

Dinas daerah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

#### B. Sekretariat

Sekretariat pada Dinas Kesehatan Kota Batu dipimpin oleh seorang Sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, koordinasi dan sinkronisasi, serta mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program dan keuangan. Sekretariat terdiri dari:

- a. Sub Bagian Umum dan Keuangan;
- b. Sub Bagian Program dan Pelaporan.

### **C. Bidang Kesehatan Masyarakat**

Bidang Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kota Batu dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan pemberdayaan kesehatan masyarakat. Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari:

- a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat;
- b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
- c. Seksi Kesehatan Lingkungan.

### **D. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Dinas Kesehatan Kota Batu dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, dan kesehatan jiwa. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari:

- a. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
- b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
- c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.

### **E. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan**

Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Batu dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan pelayanan



dan sumber daya kesehatan. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan terdiri dari:

- a. Seksi Pelayanan Kesehatan ;
- b. Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan, dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga;
- c. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.

**F. UPT Puskesmas**

- a. UPT Puskesmas berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis operasional Dinas Kesehatan Kota Batu yang merupakan unit struktural Pemerintah Daerah pada bidang kesehatan tingkat kecamatan.
- b. UPT Puskesmas merupakan unit pelaksana tingkat pertama upaya pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.
- c. UPT Puskesmas dipimpin oleh Kepala Puskesmas yang berlatar belakang pendidikan paling sedikit tenaga medis atau sarjana kesehatan lainnya yang dalam melaksanakan tugas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- d. UPT Puskesmas Dinas Kesehatan Kota Batu terdiri dari :
  - a) Puskesmas Batu
  - b) Puskesmas Junrejo
  - c) Puskesmas Beji
  - d) Puskesmas Bumiaji
  - e) Puskesmas Sisir

#### 1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan LAKIP Dinas Kesehatan Kota Batu sebagai berikut :

Kata Pengantar

Daftar Isi

**BAB I : PENDAHULUAN**

1.1 Gambaran Umum Organisasi

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

1.3 Struktur Organisasi

1.4 Sistematika Penulisan

**BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA**

2.1 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2018

**BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018**

3.1 Pengukuran Capaian Kinerja

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

3.3 Akuntabilitas Keuangan

**BAB IV : PENUTUP**

4.1 Keberhasilan dan Kegagalan Kinerja

4.2 Kendala dan Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja Serta Langkah Antisipatif

4.3 Strategi Pemecahan Masalah

4.4 Prestasi dan Pencapaian OPD

Lampiran-lampiran :

Lampiran 1 : Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018

Lampiran 2 : Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2018

Lampiran 3 : Realisasi Keuangan Tahun 2018

Lampiran 4 : Perjanjian Kinerja Tahun 2019

## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### 2.1. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Dalam dokumen RPJMD Pemerintah Kota Batu tahun 2018-2022, Visi Walikota Batu adalah “*Desa Berdaya Kota Berjaya Mewujudkan Kota Batu Sebagai Sentra Agrowisata Internasional yang Berkarakter, Berdaya Saing dan Sejahtera*”. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan sebagai SKPD teknis yang menjalankan urusan wajib pemerintahan di bidang kesehatan menindaklanjuti visi tersebut yang dijabarkan dalam misi kedua yaitu “Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia seutuhnya melalui Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Pemberdayaan Perempuan”.

Keterkaitan antara visi dan misi Walikota Batu dalam dokumen RPJMD Kota Batu tahun 2018-2022 dengan rencana strategis Dinas Kesehatan Kota Batu sebagaimana dijabarkan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Keterkaitan Visi dan Misi Walikota Batu Dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Batu Tahun 2018-2022

<b>RPJMD Kota Batu Tahun 2018-2022</b>		
1	Visi	Desa Berdaya Kota Berjaya Terwujudnya Kota Batu Sebagai Sentra Agro Wisata Internasional yang Berkarakter, Berdaya Saing dan Sejahtera
2	Misi	Meningkatkan Pembangunan Kualitas dan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia
3	Tujuan	Meningkatkan penguatan kapasitas dan kualitas SDM guna mewujudkan Batu Kota Produktif
4	Tagline	Batu Kota Produktif
5	Indikator Tujuan	Indeks Sumber Daya Manusia

<b>RPJMD Kota Batu Tahun 2018-2022</b>				
6	Sasaran strategis 1	Meningkatnya Derajat Kesejahteraan dan Kualitas SDM		
7	Indikator Sasaran	Angka Usia Harapan Hidup		
<b>Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Batu Tahun 2018-2022</b>				
No	Tujuan Dinas Kesehatan	Indikator Tujuan Dinas Kesehatan	Sasaran Dinas Kesehatan	Indikator Sasaran Dinas Kesehatan
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan serta kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	1 Indeks pelayanan kesehatan
				2 Indeks kesehatan balita
				3 Indeks kesehatan reproduksi
				4 Indeks penyakit menular
				5 Indeks penyakit tidak menular
				6 Indeks keluarga sehat
				7 Indeks kesehatan lingkungan

Dinas Kesehatan sebagai SKPD teknis yang bertanggung jawab melaksanakan pembangunan kesehatan di Kota Batu, memiliki tujuan yang selaras dengan sasaran Walikota Batu selama lima tahun kedepan. Hal ini terlihat pada rumusan sasaran strategis meningkatnya derajat kesejahteraan dan kualitas SDM Kota Batu, indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaiannya adalah Angka Usia Harapan Hidup. Peningkatan angka usia harapan hidup akan dicapai melalui peningkatan derajat kesehatan masyarakat, dengan indikator indeks pembangunan kesehatan masyarakat (IPKM). Secara lebih spesifik, peningkatan derajat kesehatan masyarakat akan dicapai melalui

peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan serta kemandirian masyarakat untuk hidup sehat. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan merupakan bentuk nyata tanggung jawab pemerintah dalam menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Namun disisi lain, masyarakat juga perlu terus menerus ditingkatkan kesadarannya untuk berperilaku hidup sehat dan kemandiriannya untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapi.

Melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, angka kesakitan dan kematian penduduk di wilayah Kota Batu diharapkan dapat diturunkan. Penurunan angka kematian, terutama kematian ibu akibat sebab maternal dan kematian bayi serta penurunan angka kesakitan, baik akibat penyakit menular maupun penyakit tidak menular, akan berkontribusi dalam pencapaian target angka usia harapan hidup.

## **2.2. SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN**

Untuk mewujudkan tujuan Dinas Kesehatan Kota Batu, maka ditetapkan tujuan dan sasaran yang merupakan penjabaran dari misi kepala daerah sebagaimana tertera pada tabel 2.1.

Tabel 2.1  
 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2018	2019	2020	2021	2022
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat		Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)	0,6184	0,6195	0,6200	0,6250	0,6300
		Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Indeks pelayanan kesehatan	0,5287	0,5300	0,5355	0,5450	0,5500
			Indeks kesehatan balita	0,6778	0,6780	0,6814	0,6848	0,6882
			Indeks kesehatan reproduksi	0,5284	0,5300	0,5350	0,5400	0,5450
			Indeks penyakit menular	0,7798	0,7805	0,7844	0,7883	0,7923
			Indeks penyakit tidak menular	0,5550	0,5575	0,5603	0,5631	0,5659
			Indeks keluarga sehat	0,3818	0,3818	0,3820	0,3825	0,3830
			Indeks kesehatan lingkungan	0,8776	0,8780	0,8785	0,8790	0,8795

Indikator kinerja utama untuk mengukur pencapaian tujuan pembangunan kesehatan menggunakan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat. Indikator ini dipilih karena lebih menggambarkan upaya yang dilakukan oleh sektor kesehatan dalam menunjang peningkatan angka usia harapan hidup. Indikator ini sendiri diperoleh dari komposit tujuh indeks, yaitu indeks pelayanan kesehatan, indeks kesehatan balita, indeks kesehatan reproduksi, indeks penyakit menular, indeks penyakit tidak menular, indeks keluarga sehat dan indeks kesehatan lingkungan.

**2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

Tabel 2.2  
 Formulir Penetapan Kinerja  
 Dinas Kesehatan Kota Batu Tahun 2018

<b>Sasaran strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Satuan</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan serta kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)	61,84	Persen
	Indeks pelayanan kesehatan	52,87	Persen
	Indeks kesehatan balita	67,78	Persen
	Indeks kesehatan reproduksi	52,84	Persen
	Indeks penyakit menular	77,98	Persen
	Indeks penyakit tidak menular	55,50	Persen
	Indeks keluarga sehat	38,18	Persen
	Indeks kesehatan lingkungan	87,76	Persen

Jumlah anggaran yang mendukung pencapaian indikator kinerja yang tersedia di DPA tahun 2018 terdiri dari 22 program yaitu :

Tabel 2.3  
Program yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja  
Dinas Kesehatan Kota Batu Tahun 2018

NO	URAIAN	JUMLAH
<b>I</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>3.155.389.496</b>
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	16.101.135,50
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	213.000.000
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	43.621.600
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	1.967.964.760
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	234.000.000
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	115.000.000
7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	75.947.000
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.775.000
9	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	11.499.000
10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	4.501.000
11	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	45.000.000
12	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	172.980.000
13	Penyediaan Jasa Pelayanan Kesehatan	250.000.000
<b>II</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1.596.532.000</b>
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	1.204.671.000
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	39.312.000
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	257.068.000
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	95.481.000
<b>III</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>83.495.000</b>
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	83.495.000
<b>V</b>	<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>757.254.991</b>
1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	757.254.991
<b>VI</b>	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>1.361.770.250</b>
1	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	34.320.000
2	Pertolongan Pertama pada Kecelakaan	35.000.000
3	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Batu	211.177.000



NO	URAIAN	JUMLAH
4	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bumiaji	290.205.500
5	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Junrejo	98.004.000
6	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Sisir	273.288.500
7	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Beji	223.494.250
8	Manajemen Dana DAK Non-Fisik Tingkat Kota	99.431.000
9	Akreditasi Puskesmas	17.650.000
10	Penyediaan Biaya Operasional Makan Minum Pasien di Puskesmas dan Jaringannya	79.200.000
<b>VII</b>	<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>663.098.700</b>
1	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	255.245.000
2	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	74.512.000
5	Fasilitasi dan Pemberdayaan Taman Posyandu	137.500.000
6	Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat untuk Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	265.950.000
7	Peningkatan Kesehatan Kerja dan Olah Raga	67.254.200
<b>VIII</b>	<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	<b>884.520.000</b>
1	Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	264.000.000
2	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	620.520.000
<b>IX</b>	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>6.874.604.100</b>
1	Kesehatan Lingkungan Berbasis STBM	355.543.000
2	Penguatan Penyelenggaraan Kota Sehat	300.777.600
3	Peningkatan Kesehatan Lingkungan Berbasis STBM	6.218.283.500
<b>X</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>1.647.670.120</b>
1	Peningkatan Imunisasi	189.149.900
2	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	113.688.900
3	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Diare	15.816.700
4	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tuberculosis	156.214.420
5	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Seksual dan HIV/AIDS	645.927.500
7	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kusta	13.917.900
9	Pencegahan dan penanggulangan penyakit Hepatitis	21.662.800
11	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit DBD	66.096.500
12	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis	253.620.500

NO	URAIAN	JUMLAH
13	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hepatitis dan Infeksi Saluran Pencernaan Lainnya (HISP)	171.575.000
<b>XI</b>	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	<b>345.741.300</b>
1	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	283.125.300
2	Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan	35.508.000
3	Fasilitasi Perencanaan	27.108.000
<b>XII</b>	<b>Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu dan Jaringannya</b>	<b>2.132.872.700</b>
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	1.659.284.200
2	Peningkatan Mutu dan Pengamanan Fasilitas Kesehatan	319.902.500
3	Pemeliharaan Peningkatan Mutu serta Pengamanan Sarana dan Prasarana Puskesmas	153.686.000
<b>XIV</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia</b>	<b>970.747.500</b>
1	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	207.147.500
2	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia Berdaya Vital Mandiri (BERLIAN)	763.600.000
<b>XV</b>	<b>Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan</b>	<b>39.775.000</b>
1	Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Restaurant	39.775.000
<b>XVI</b>	<b>Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak</b>	<b>3.871.174.250</b>
2	Penyelenggaraan Jaminan Persalinan	2.304.787.000
3	Pendampingan Ibu Hamil Resiko Tinggi	801.360.000
4	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja	765.027.250
<b>XVII</b>	<b>Program Pembinaan Lingkungan Sosial</b>	<b>8.010.508.900</b>
3	Pelatihan Tenaga Kesehatan dan/atau Tenaga Administratif Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan	791.178.000
4	Penyediaan/Pemeliharaan Saluran Air Limbah, Sanitasi dan Air Bersih	823.862.247
5	Penyediaan/Peningkatan/Pemeliharaan Sarana/Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Bekerjasama Dengan BPJS Kesehatan	6.395.468.653
<b>XVIII</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular</b>	<b>426.336.900</b>

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Pencegahan Resiko dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	74.913.200
2	Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular	351.423.700
<b>XIX</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>	<b>3.470.731.166</b>
1	Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar melalui Puskesmas Permata (Puskesmas Layanan Primer Maju, Santun dan Terakreditasi)	486.249.686
2	Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Perorangan	34.710.500
3	Peningkatan Pelayanan Kegawatdaruratan	185.450.000
4	Upaya Penyediaan dan Peningkatan Mutu Obat, Obat Tradisional dan Perbekkes	1.175.865.230
5	BOK Puskesmas Batu	403.803.000
6	BOK Puskesmas Bumiaji	348.427.600
7	BOK Puskesmas Junrejo	292.273.900
8	BOK Puskesmas Sisir	270.732.500
9	BOK Puskesmas Beji	273.218.750
<b>XX</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Remaja, Wanita Usia Subur, Ibu Hamil, Ibu Melahirkan dan Bayi</b>	<b>236.210.000</b>
1	Penyediaan Jaminan Persalinan	236.210.000
<b>XXI</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita dan Pra Sekolah</b>	<b>2.028.840.400</b>
1	Penanggulangan Masalah Gizi Balita	1.813.015.400
2	Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi	48.075.000
3	Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Rangka Revitalisasi Posyandu	167.750.000
<b>XXII</b>	<b>Program Dukungan Manajemen Pelayanan Kesehatan</b>	<b>85.245.500</b>
1	Perencanaan dan Penganggaran Program Kesehatan	85.245.500
<b>JUMLAH</b>		<b>38.799.881.142,50</b>

Tabel 2.4  
 Program yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja  
 Dinas Kesehatan Kota Batu Bersumber Dana Kapitasi JKN  
 Tahun 2018

No	Program	Anggaran (Rp)
1.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	
	- Penyediaan Biaya Pendukung untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas dan Jaringan di 5 Puskesmas	5.765.469.765

DPA bersumber dana kapitasi JKN terpisah dari DPA Dinas Kesehatan, walaupun menggunakan kode program yang sama yaitu Program Upaya Kesehatan Masyarakat. Hal ini dipengaruhi oleh kebijakan bahwa dana kapitasi JKN yang penggunaannya murni untuk FKTP Dasar Puskesmas dan untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana kapitasi JKN oleh FKTP Puskesmas. Kuasa Pengguna Anggaran dana kapitasi JKN adalah Kepala Puskesmas sebagai penanggungjawab yang telah diberikan kuasa penuh oleh Pengguna Anggaran untuk menggunakan dana kapitasi JKN sesuai kebutuhan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Kota Batu Tahun 2018, kami uraikan pada bagian ini. Dan agar memudahkan pemahaman, maka secara sistematis diuraikan dengan mengkaji capaian indikator kinerja utama, diikuti dengan capaian program/kegiatan, dan selanjutnya ditutup dengan uraian akuntabilitas keuangan, yaitu sebagai berikut:

#### **3.1. INDIKATOR KINERJA**

Pengukuran capaian indikator kinerja utama Dinas Kesehatan Kota Batu Tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut dapat dilihat secara terperinci pada lampiran 3.

Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan berkesinambungan yang didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Pengukuran kinerja mencakup antara lain:

- a) Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing masing kelompok indikator kinerja kegiatan.
- b) Tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja dimaksud dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) yang selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan ataupun kegagalan dari kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk lebih mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja kegiatan, indikator sasaran dan indikator makro maka dipergunakan skala ordinal dan makna dari nilai tersebut yaitu:

Tabel 3.1

Daftar Nilai Capaian Kinerja dan Pemberian Predikat Tahun 2018

No	Nilai Capaian Kinerja		Pemberian Predikat
	%	Keterangan Presentase	
1.	<b>85% s.d 100%</b>	Delapan puluh lima persen sampai dengan seratus persen atau lebih	<b>Sangat Berhasil</b>
2.	<b>70% s.d &lt;85%</b>	Tujuh puluh persen sampai kurang dari delapan puluh lima persen	<b>Berhasil</b>
3.	<b>55% s.d &lt;70%</b>	Lima puluh lima persen sampai kurang dari tujuh puluh persen	<b>Cukup Berhasil</b>
4.	<b>X&lt;55%</b>	Di bawah lima puluh lima persen	<b>Tidak Berhasil</b>

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tersebut selengkapnya diuraikan pada bagian analisis capaian kinerja berikut ini.

### 3.2. CAPAIAN DAN ANALISIS INDIKATOR KINERJA

Capaian indikator kinerja sesuai dengan sasaran indikator kinerja utama yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018  
 Dinas Kesehatan Kota Batu

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target	Realisasi	Persentase Capaian	Kategori
1	Meningkatnya derajat	Indeks Pembangunan Kesehatan Manusia Kota Batu	0,6184	0,6226	100,6%	Sangat Berhasil
	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Indeks pelayanan kesehatan	0,5287	0,3783	71,55%	Berhasil
		Indeks kesehatan balita	0,6778	0,6258	92,32%	Sangat Berhasil
		Indeks kesehatan reproduksi	0,5284	0,6414	121,38%	Sangat Berhasil
		Indeks penyakit menular	0,7798	0,7366	94,46%	Sangat Berhasil
		Indeks penyakit tidak menular	0,5550	0,4370	78,73%	Berhasil
		Indeks keluarga sehat	0,3818	0,1256	32,89%	Tidak Berhasil
		Indeks kesehatan lingkungan	0,8776	0,9907	112,89%	Sangat Berhasil

Indeks pembangunan kesehatan manusia Kota Batu merupakan komposit dari indeks pelayanan kesehatan, indeks kesehatan balita, indeks kesehatan reproduksi, indeks penyakit menular, indeks penyakit tidak menular, indeks keluarga sehat dan indeks kesehatan lingkungan.

Capaian indikator kinerja utama IPKM Kota Batu masuk dalam kategori sangat berhasil dari target indeks sebesar 0.6184, realisasi sebesar 0.6226 sehingga persentase capaian sebesar 100,6%. Kinerja ini didukung oleh 22 program dan 117 kegiatan pasca penyelarasan dengan RPJMD 2018-2022.

Capaian indikator kinerja sasaran yang pertama adalah indeks pelayanan kesehatan dengan target 0,5287 realisasi sebesar 0,3783 dengan persentase capaian sebesar 71,55% dengan kategori berhasil. Keberhasilan capaian ini didukung oleh pelaksanaan program Obat dan Perbekalan Kesehatan, Program Upaya Kesehatan Masyarakat dan Program Pembinaan Lingkungan Sosial.

Capaian indikator kinerja sasaran yang kedua adalah indeks kesehatan balita dengan angka target 0,6778 realisasi sebesar 0,6258 dengan persentase capaian sebesar 92,32% dengan kategori sangat berhasil. Keberhasilan capaian ini didukung oleh pelaksanaan program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Remaja, Wanita Usia Subur, Ibu Hamil, Ibu Melahirkan dan Bayi; Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita dan Pra Sekolah.

Capaian indikator kinerja sasaran yang ketiga adalah indeks kesehatan reproduksi dengan angka target 0,5284 realisasi sebesar 0,6414 dengan persentase capaian sebesar 121,38% masuk dalam kategori sangat berhasil. Keberhasilan capaian ini didukung oleh pelaksanaan program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak.

Capaian indikator kinerja sasaran yang keempat adalah indeks penyakit menular dengan angka target 0,7798 realisasi sebesar 0,7366 dengan persentase capaian sebesar 94,46% masuk dalam kategori sangat berhasil. Keberhasilan capaian ini didukung oleh pelaksanaan program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular.

Capaian indikator kinerja sasaran yang kelima adalah indeks penyakit tidak menular dengan angka target 0,5550 realisasi sebesar 0,4370 dengan persentase capaian sebesar 78,73% masuk dalam kategori berhasil. Keberhasilan capaian ini didukung oleh pelaksanaan program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular.

Capaian indikator kinerja sasaran yang keenam adalah indeks keluarga sehat dengan angka target 0,3818 realisasi sebesar 0,1256



dengan persentase capaian sebesar 32,89% masuk dalam kategori tidak berhasil. Capaian ini didukung oleh pelaksanaan program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Selain itu, juga didukung oleh Bantuan Operasional Puskesmas untuk membiayai survey keluarga sehat. Kegiatan survey keluarga sehat masih berjalan di masing-masing Puskesmas dan sedang dalam progress menuju 24 Desa/Kelurahan mendapat survey keluarga sehat. Jadi, capaian yang masih sedikit itu karena hanya ada beberapa Desa saja yang sudah selesai mendapatkan survey dan dihitung nilai indeksnya.

Capaian indikator kinerja sasaran yang ketujuh adalah indeks kesehatan lingkungan dengan angka target 0,8776 realisasi sebesar 0,9907 dengan persentase capaian sebesar 112,89% masuk dalam kategori sangat berhasil. Keberhasilan capaian ini didukung oleh pelaksanaan program Pengembangan Lingkungan Sehat dan program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan.

### 3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pengalokasian anggaran berdasarkan sumber dana sebagai berikut:

#### 1. APBD Kota Batu

Tabel 3.1  
Realisasi APBD II Dinas Kesehatan Kota Batu  
Tahun 2018

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)		Realisasi	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	(Rp)	%
<b>I</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>3.006.934.730</b>	<b>3.155.389.495,5</b>	<b>2.828.861.090</b>	<b>90%</b>
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	20.501.000	16.101.135,50	10.298.900	64%
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	225.000.000	213.000.000	165.481.381	78%
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	47.020.600	43.621.600	32.246.000	74%
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	1.791.671.760	1.967.964.760	1.876.167.877	95%
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	216.000.000	234.000.000	232.000.000	99%
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	184.188.000	115.000.000	110.985.800	97%
7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	53.697.000	75.947.000	46.264.630	61%
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan	15.025.000	5.775.000	2.141.100	37%

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)		Realisasi	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	(Rp)	%
	Kantor				
9	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	15.000.000	11.499.000	9.912.800	86%
10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	4.501.370	4.501.000	4.230.000	94%
11	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	55.000.000	45.000.000	22.791.000	51%
12	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	129.330.000	172.980.000	157.546.802	91%
13	Penyediaan Jasa Pelayanan Kesehatan	250.000.000	250.000.000	158.794.800	64%
<b>II</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1.499.004.000</b>	<b>1.596.532.000</b>	<b>733.219.556</b>	<b>46%</b>
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	1.107.476.000	1.204.671.000	479.025.480	40%
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	39.312.000	39.312.000	33.259.710	85%
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	257.068.000	257.068.000	182.324.366	71%
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	95.148.000	95.481.000	38.610.000	40%
<b>III</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>287.782.600</b>	<b>83.495.000</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)		Realisasi	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	(Rp)	%
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	287.782.600	83.495.000	-	0%
<b>IV</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>15.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
1	Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) OPD	15.000.000	-	-	0%
<b>V</b>	<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>1.935.750.721</b>	<b>757.254.991</b>	<b>753.887.541</b>	<b>100%</b>
1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.935.750.721	757.254.991	753.887.541	100%
<b>VI</b>	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>1.758.394.950</b>	<b>166.170.000</b>	<b>153.992.500</b>	<b>93%</b>
1	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	282.972.050	34.320.000	32.017.500	93%
2	Pertolongan Pertama pada Kecelakaan	331.595.700	35.000.000	25.250.000	72%
3	Akreditasi Puskesmas	740.098.800	17.650.000	17.525.000	99%
4	Penyediaan Biaya Operasional Makan Minum Pasien di Puskesmas dan Jaringannya	199.950.000	79.200.000	79.200.000	100%
5	Penyusunan Kebijakan Daerah di Bidang Kesehatan	203.778.400	-	-	0%

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)		Realisasi	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	(Rp)	%
<b>VII</b>	<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaa n Masyarakat</b>	<b>3.171.039.850</b>	<b>800.461.200</b>	<b>590.605.850</b>	<b>74%</b>
1	Pengembanga n Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	287.245.000	255.245.000	200.084.250	<b>78%</b>
2	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	2.347.544.850	74.512.000	60.121.500	<b>81%</b>
3	Kajian Pelaksanaan Desa Siaga	200.000.000	-	-	<b>0%</b>
4	Pengembanga n Desa Siaga	198.750.000	-	-	<b>0%</b>
5	Fasilitasi dan Pemberdayaa n Taman Posyandu	137.500.000	137.500.000	131.196.500	<b>95%</b>
6	Peningkatan Pemberdayaa n Masyarakat untuk Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	-	265.950.000	198.078.600	<b>74%</b>
7	Peningkatan Kesehatan Kerja dan Olah Raga	-	67.254.200	1.125.000	<b>2%</b>
<b>VIII</b>	<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	<b>1.229.045.000</b>	<b>884.520.000</b>	<b>198.319.000</b>	<b>22%</b>
1	Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	264.000.000	264.000.000	198.319.000	<b>75%</b>
2	Penanggulang an Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan	199.419.000	620.520.000	-	<b>0%</b>

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)		Realisasi	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	(Rp)	%
	Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya				
3	Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi	99.028.000	-	-	0%
4	Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu dalam rangka Revitalisasi Posyandu	666.598.000	-	-	0%
<b>IX</b>	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>2.044.780.100</b>	<b>6.874.604.100</b>	<b>366.240.042</b>	<b>5%</b>
1	Kesehatan Lingkungan Berbasis STBM	1.581.595.500	355.543.000	167.872.992	47%
2	Penguatan Penyelenggaraan Kota Sehat	463.184.600	300.777.600	134.126.050	45%
3	Peningkatan Kesehatan Lingkungan Berbasis STBM	-	6.218.283.500	64.241.000	1%
4	Penguatan Penyelenggaraan Kota Sehat	-	-	-	0%
<b>X</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>3.001.811.600</b>	<b>1.647.670.120</b>	<b>958.954.960</b>	<b>58%</b>

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)		Realisasi	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	(Rp)	%
1	Peningkatan Imunisasi	262.360.000	189.149.900	105.362.500	<b>56%</b>
2	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	179.824.400	113.688.900	95.898.275	<b>84%</b>
3	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Diare	71.214.200	15.816.700	14.573.900	<b>92%</b>
4	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tuberculosis	315.125.020	156.214.420	127.389.750	<b>82%</b>
5	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Seksual dan HIV/AIDS	866.629.550	645.927.500	213.785.245	<b>33%</b>
6	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kecacangan dan Filariasis	67.478.000	-	-	<b>0%</b>
7	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kusta	21.801.600	13.917.900	3.487.500	<b>25%</b>
8	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Saluran Pernapasan	95.208.100	-	-	<b>0%</b>
9	Pencegahan dan penanggulangan penyakit Hepatitis	469.758.930	21.662.800	20.371.650	<b>94%</b>
10	Pencegahan dan Penanggulangan	37.468.500	-	-	<b>0%</b>

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)		Realisasi	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	(Rp)	%
	an Penyakit Malaria				
11	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit DBD	614.943.300	66.096.500	35.664.000	54%
12	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis	-	253.620.500	219.407.000	87%
13	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hepatitis dan Infeksi Saluran Pencernaan Lainnya (HISP)	-	171.575.000	123.015.140	72%
<b>XI</b>	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	<b>407.353.000</b>	<b>345.741.300</b>	<b>34.310.000</b>	<b>10%</b>
1	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	350.000.000	283.125.300	-	0%
2	Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan	30.245.000	35.508.000	17.610.000	50%
3	Fasilitasi Perencanaan	27.108.000	27.108.000	16.700.000	62%
<b>XII</b>	<b>Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskemas Pembantu dan</b>	<b>2.135.288.200</b>	<b>2.132.872.700</b>	<b>875.271.286</b>	<b>41%</b>



NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)		Realisasi	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	(Rp)	%
	<b>Jaringannya</b>				
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	1.659.284.200	1.659.284.200	578.587.586	<b>35%</b>
2	Peningkatan Mutu dan Pengamanan Fasilitas Kesehatan	476.004.000	319.902.500	287.614.700	<b>90%</b>
3	Pemeliharaan Peningkatan Mutu serta Pengamanan Sarana dan Prasarana Puskesmas	-	153.686.000	9.069.000	<b>6%</b>
<b>0</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita</b>	<b>83.657.500</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
1	Penyuluhan Kesehatan Anak Balita	83.657.500	-	-	0%
<b>XIV</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia</b>	<b>586.045.000</b>	<b>970.747.500</b>	<b>296.218.400</b>	<b>31%</b>
1	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	586.045.000	207.147.500	202.568.400	<b>98%</b>
2	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia Berdaya Vital Mandiri (BERLIAN)	-	763.600.000	93.650.000	<b>12%</b>
<b>XV</b>	<b>Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan</b>	<b>44.666.500</b>	<b>39.775.000</b>	<b>20.828.750</b>	<b>52%</b>

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)		Realisasi	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	(Rp)	%
1	Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Restaurant	44.666.500	39.775.000	20.828.750	52%
<b>XVI</b>	<b>Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak</b>	<b>3.633.033.500</b>	<b>3.871.174.250</b>	<b>1.409.328.384</b>	<b>36%</b>
1	Audit Maternal Perinatal (AMP)	91.880.000	-	-	0%
2	Penyelenggaraan Jaminan Persalinan	2.304.787.000	2.304.787.000	777.282.024	34%
3	Pendampingan Ibu Hamil Resiko Tinggi	950.185.000	801.360.000	566.046.360	71%
4	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja	242.819.000	765.027.250	66.000.000	9%
5	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi dan KB	43.362.500	-	-	0%
<b>XVI II</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular</b>	<b>1.693.654.900</b>	<b>426.336.900</b>	<b>403.091.300</b>	<b>94,5 %</b>
1	Pencegahan Resiko dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	1.693.654.900	74.913.200	74.768.800	99,8 %
2	Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Tidak	-	351.423.700	328.322.500	93%

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)		Realisasi	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	(Rp)	%
	Menular				
<b>XIX</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>	<b>0</b>	<b>1.882.275.416</b>	<b>649.748.716</b>	<b>35%</b>
1	Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar melalui Puskesmas Permata (Puskesmas Layanan Primer Maju, Santun dan Terakreditasi)	0.00	486.249.686	27.747.000	<b>6%</b>
2	Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Perorangan	0.00	34.710.500	12.075.250	<b>35%</b>
3	Peningkatan Pelayanan Kegawatdaruratan	0.00	185.450.000	52.026.000	<b>28%</b>
4	Upaya Penyediaan dan Peningkatan Mutu Obat, Obat Tradisional dan Perbekkes	0.00	1.175.865.230	557.900.466	<b>47%</b>
<b>XX</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Remaja, Wanita Usia Subur, Ibu Hamil, Ibu Melahirkan dan Bayi</b>	<b>0</b>	<b>236.210.000</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
1	Penyediaan Jaminan Persalinan	0.00	236.210.000	-	0%

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)		Realisasi	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	(Rp)	%
XXI	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita dan Pra Sekolah</b>	-	<b>2.028.840.400</b>	<b>215.675.000</b>	<b>11%</b>
1	Penanggulang an Masalah Gizi Balita	0.00	1.813.015.400	26.512.500	1%
2	Pemberdayaa n Masyarakat untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi	0.00	48.075.000	25.262.500	53%
3	Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Rangka Revitalisasi Posyandu	0.00	167.750.000	163.900.000	98%
XXI I	<b>Program Dukungan Manajemen Pelayanan Kesehatan</b>	<b>0</b>	<b>85.245.500</b>	<b>64.581.500</b>	<b>76%</b>
1	Perencanaan dan Penganggaran Program Kesehatan	0.00	85.245.500	64.581.500	76%
<b>JUMLAH</b>		<b>25.034.238.151</b>	<b>26.388.783.873</b>	<b>9.819.914.319</b>	<b>37%</b>

Secara umum realisasi keuangan yang rendah pada tahun 2018 disebabkan adanya perubahan kebijakan pemanfaatan pajak rokok dan penyesuaian perencanaan program kegiatan dengan RPJMD Kota Batu Tahun 2018-2022.

**2. DAK Non-Fisik**

Tabel 3.2  
 Realisasi DAK Non-Fisik Dinas Kesehatan Kota Batu  
 Tahun 2018

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)		Realisasi	
		SEBELUM	SETELAH	(Rp)	%
		PERUBAHAN	PERUBAHAN		
<b>VI</b>	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>				
1	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Batu	614.980.000	211.177.000	174.506.750	83%
2	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bumiaji	638.633.100	290.205.500	248.729.000	86%
3	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Junrejo	390.277.900	98.004.000	89.062.500	91%
4	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Sisir	544.021.000	273.288.500	200.263.000	73%
5	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Beji	496.713.000	223.494.250	212.650.750	95%
6	Manajemen Dana DAK Non-Fisik Tingkat Kota	99.431.000	99.431.000	64.413.150	65%
<b>XIX</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>				
1	BOK Puskesmas Batu	0.00	403.803.000	52.355.000	13%
2	BOK Puskesmas Bumiaji	0.00	348.427.600	199.719.100	57%
3	BOK Puskesmas Junrejo	0.00	292.273.900	64.050.000	22%
4	BOK Puskesmas Sisir	0.00	270.732.500	109.206.300	40%
5	BOK Puskesmas Beji	0.00	273.218.750	167.355.650	61%

### 3. Dana BHCHT

Tabel 3.3  
 Realisasi DBHCHT Dinas Kesehatan Kota Batu  
 Tahun 2018

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>Program Pembinaan Lingkungan Sosial</b>				
1	Pembangunan/Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan, Saluran Air Limbah, Sanitasi dan Air Bersih	-	-	0%
2	Penyediaan/Pemeliharaan Sarana Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat yang Terkena Penyakit Akibat Dampak Konsumsi Rokok dan Penyakit Lainnya	-	-	0%
3	Pelatihan Tenaga Kesehatan dan/atau Tenaga Administratif Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan	791.178.000	324.619.112	41%
4	Penyediaan/Pemeliharaan Saluran Air Limbah, Sanitasi dan Air Bersih	823.862.247	-	0%
5	Penyediaan/Peningkatan/Pemeliharaan Sarana/Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Bekerjasama Dengan BPJS Kesehatan	6.395.468.653	1.346.857.759	21%
<b>JUMLAH</b>		<b>8.010.508.900</b>	<b>1.671.476.871</b>	<b>21%</b>

Penyerapan DBHCHT mengalami kendala dan permasalahan yang berdampak pada rendahnya kinerja serapan anggaran. Kendala dan permasalahan tersebut antara lain:

1. P-APBD 2018 terlambat disahkan sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan;
2. Kegiatan Penyediaan/Pemeliharaan Saluran Air Limbah, Sanitasi dan Air Bersih tidak dilaksanakan karena berdasarkan asistensi dengan Biro Perekonomian Pemprov Jatim, pembangunan IPAL tidak termasuk kegiatan di bidang kesehatan yang dapat dibiayai dari

DBHCHT. Hal ini sudah dikomunikasikan dengan tim dari sekretariat DBHCHT Pemkot Batu (Bagian Ekbang Pemkot Batu);

3. Pelatihan tenaga kesehatan dan atau tenaga administratif pada fasilitas pelayanan kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan tidak dapat terserap maksimal karena pelatihan yang diikuti harus diselenggarakan oleh lembaga yang terakreditasi sebagai lembaga diklat. Selain itu, pelatihan yang direncanakan tidak seluruhnya dapat terselenggara karena adanya kuota minimal peserta yang harus terpenuhi sebagai syarat dilaksanakannya pelatihan oleh badan diklat;
4. Paket pengadaan pada kegiatan Penyediaan/Peningkatan/ Pemeliharaan Sarana/ Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan tidak dapat seluruhnya terealisasi, terutama pada pekerjaan konstruksi rehabilitasi gedung Puskesmas dan jaringannya disebabkan proses perencanaan belum selesai dan waktu pengesahan P-APBD mendekati akhir tahun anggaran sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan proses rehabilitasi tersebut.

4. Dana Kapitasi JKN

Tabel 3.4  
Realisasi Dana Kapitasi JKN Dinas Kesehatan Kota Batu  
Tahun 2018

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			
a.	Penyediaan Biaya Pendukung untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar PKM & Jaringan di Puskesmas Batu	2.084.229.650	1.287.978.632	62%
b.	Penyediaan Biaya Pendukung untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar PKM & Jaringan di Puskesmas Bumiaji	2.522.507.360	1.305.190.551	52%
c.	Penyediaan Biaya Pendukung untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar PKM & Jaringan di Puskesmas Beji	609.266.819	505.528.187	83%
d.	Penyediaan Biaya Pendukung untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar PKM & Jaringan di Puskesmas Junrejo	600.018.992	473.868.598	79%
e.	Penyediaan Biaya Pendukung untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar PKM & Jaringan di Puskesmas Sisir	1.314.358.596	714.240.709,5	54%
	<b>JUMLAH</b>	7.130.381.417	4.286.806.678	60%

Sesuai dengan Permenkes Nomor 21 Tahun 2016 tentang Penggunaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Untuk Jasa Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Biaya Operasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah, dana kapitasi JKN di Puskesmas dipergunakan untuk pembayaran jasa pelayanan



kesehatan dan dukungan biaya operasional pelayanan kesehatan. Biaya operasional yang dimaksud antara lain biaya obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dan biaya operasional pelayanan kesehatan lainnya yang meliputi belanja barang operasional dan belanja modal untuk sarana dan prasarana yang pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kendala penyerapan yang tidak maksimal pada realisasi dana kapitasi JKN karena terkendala beberapa hal yaitu:

- a. Kesalahan pemilihan kode belanja dalam proses penganggaran;
- b. Jumlah dana kapitasi yang ditransfer ke Puskesmas setiap bulan berubah-ubah sesuai jumlah peserta yang terdaftar;
- c. Tidak ada tenaga pengelola keuangan yang secara khusus mengelola administrasi anggaran.

**d. Dana Global Fund**

Tabel 3.5  
 Realisasi Global Fund untuk Dinas Kesehatan Kota Batu  
 Tahun 2018

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	Program Global Fund HIV/AIDS			
a.	Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dan TB	72.522.183	59.181.613	81.60

Penggunaan dana Global Fund ini meliputi kegiatan *mobile* klinik, pelatihan konseling tes, serta kegiatan supervisi.

**e. Dana APBN**

Tabel 3.6  
 Realisasi Dana APBN untuk Dinas Kesehatan Kota Batu  
 Tahun 2018

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit			
a.	Pelaksanaan <i>Data Quality Self-assessment</i> (DQS) dan <i>Rapid Convenience Assessment</i> (RCA) dalam rangka peningkatan capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	1.680.000	1.680.000	100

Peruntukan dana ini adalah untuk melaksanakan supervisi dan penilaian terkait upaya mengidentifikasi kelompok sasaran yang tidak mengikuti vaksinasi.

**f. Dana Dekonsentrasi**

Tabel 3.7  
 Realisasi Dana Dekonsentrasi Dinas Kesehatan Kota Batu  
 Tahun 2018

<b>NO</b>	<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp)</b>	<b>REALISASI (Rp)</b>	<b>%</b>
1.	Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat			
	a. Surveilans Gizi melalui E-PPGBM (Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat) : Pengumpulan Data	7.500.000	7.500.000	100
2.	Program Penguatan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional	40.120.000	31.949.500	79,63
<b>JUMLAH</b>		<b>47.620.000</b>	<b>39.449.500</b>	<b>82,84</b>

Penggunaan dana dekonsentrasi untuk surveilans gizi diperuntukkan bagi tenaga gizi di Puskesmas untuk kegiatan pengumpulan data dan input data di e-PPGBM. Sementara Perogram Penguatan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional berupa untuk keperluan tim monev JKN Kota Batu serta untuk kegiatan Rapat Koordinasi Lintas Sektor/Lintas Program di Propinsi dan Kab/Kota.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN**

- a. Keberhasilan pencapaian sasaran strategis adalah karena pemenuhan sarana, prasarana dan fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar. Keberhasilan kegiatan juga didukung oleh penguatan dan pembentukan UKBM di masing-masing wilayah kerja Puskesmas.
- b. Kegagalan pencapaian salah satu sasaran strategis indeks keluarga sehat adalah karena Puskesmas dalam melaksanakan survei keluarga sehat masih dalam proses pengumpulan data dan input data dalam beberapa kluster, belum mengcover keseluruhan Desa/Kelurahan di wilayah kerjanya. Diharapkan survei ini bisa selesai dan dapat dihitung pencapaiannya sebelum berakhirnya masa jabatan KDH terpilih.

#### **4.2. PERMASALAHAN DAN KENDALA UTAMA**

- a. Permasalahan yang terjadi dalam upaya pencapaian target sasaran strategis adalah adanya perubahan kebijakan pajak rokok.
- b. Terjadi penyesuaian perencanaan tahun 2018 terhadap RPJMD 2018-2022.
- c. Perubahan aturan tentang pengadaan barang dan jasa
- d. Kurangnya koordinasi dan dukungan lintas sektor dan oleh pihak Desa/Kelurahan dalam pencapaian ODF, Desa/Kelurahan Siaga dan Keluarga Sehat.
- e. Masih terdapat masyarakat yang berperilaku hidup tidak bersih dan sehat.
- f. Belum ada regulasi bidang kesehatan yang mengatur tentang upaya meningkatkan partisipasi masyarakat melalui upaya pemberdayaan.
- g. Alokasi anggaran kesehatan <10% tidak sesuai amanat Undang-Undang Nomor 36/2019 tentang Kesehatan.

- h. Tidak tersedianya SDM pendukung dalam pengadministrasian umum dan pengelolaan keuangan di Dinas kesehatan dan Puskesmas.
- i. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini resiko penyakit/resiko kematian dan pentingnya kunjungan ke pelayanan kesehatan dasar menjadi kendala utama dalam pencapaian target kinerja.

#### **4.3. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH**

Berdasarkan hasil analisis dari capaian kinerja, selanjutnya dirumuskan beberapa langkah penting sebagai upaya peningkatan kinerja pada tahun berikutnya, antara lain:

- a. Peningkatan peran serta sektor terkait dan masyarakat sebagai dukungan pelaksanaan program dan kegiatan
- b. Advokasi kepada pembuat kebijakan dan stakeholder terkait kesehatan.
- c. Mengajukan usulan penambahan SDM Kesehatan.
- d. Peningkatan kualitas sumber daya kesehatan melalui pendidikan, pelatihan, maupun pembinaan langsung pada masing-masing pemegang program di Puskesmas
- e. Menggerakkan dan optimalisasi pemberdayaan masyarakat untuk mendukung program promotif dan preventif. Agar masyarakat mampu secara mandiri menjamin terpenuhinya kebutuhan kesehatan dan kesinambungan pelayanan kesehatan.
- f. Kebijakan pembangunan yang sedang atau akan dilaksanakan harus memiliki wawasan kesehatan. Artinya program pembangunan tersebut harus memberikan kontribusi yang positif terhadap kesehatan yaitu terbentuknya lingkungan dan perilaku hidup sehat. Hal ini sangat diharapkan pada setiap program pembangunan kesehatan. Demi terselenggaranya pembangunan berwawasan kesehatan perlu dilaksanakan kerja sama lintas sektor yang sangat baik, agar sektor terkait dapat memperhatikan dampak programnya terhadap kesehatan masyarakat.

#### **4.4. PRESTASI DAN PENCAPAIAN OPD**

Di tahun 2018, Dinas Kesehatan Kota Batu mendapatkan pencapaian sebagai berikut:

- a. OPD Dinas Kesehatan UPT Puskesmas Sisir berhasil meraih Juara III dalam lomba kebersihan Puskesmas Tingkat Propinsi Jawa Timur
- b. Kepala Dinas Kesehatan Kota Batu terpilih sebagai salah satu dari 30 peserta terpilih Kadinkes Se-Indonesia yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi Kadinkes.